

**IMPLEMENTASI PROGRAM *TAKHASSUS*
AL-QUR'AN DALAM MEWUJUDKAN
GENERASI QURANI DI MADRASAH
TSANAWIYAH 45 WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ULVA INDRIANI
NIM. 2117148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *TAKHASSUS*
AL-QUR'AN DALAM MEWUJUDKAN
GENERASI QURANI DI MADRASAH
TSANAWIYAH 45 WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ULVA INDRIANI
NIM. 2117148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ulva Indriani
NIM : 2117148
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul *“IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS AL-QUR’AN DALAM MEWUJUDKAN GENERASI QURANI DI MADRASAH TSANAWIYAH 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”* adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 19 Desember 2023

Penulis



Ulva Indriani
NIM. 2117148

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Mayangan Rt. 05 Rw. 15 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ulva Indriani

Kepada:

Yth. Dekan FTIK UIN

K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

NAMA : ULVA INDRIANI
NIM : 2117148
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS AL-QUR'AN DALAM MEWUJUDKAN GENERASI QURANI DI MADRASAH TSANAWIYAH 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

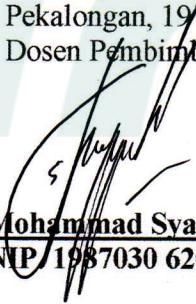
Dengan ini Mohon agar skripsi mahasiswi tersebut untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Desember 2023
Dosen Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 1987030 6201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285)412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **ULVA INDRIANI**
NIM : **2117148**
Judul : ***Implementasi Program Takhasus Al-Qur'an Dalam
Mewujudkan Generasi Qur'ani Di Madrasah Tsanawiyah
45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan***

Telah diujikan pada Senin, 25 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muthoin, M.Ag.
NIP. 19760919 200912 1 002


H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 29 Maret 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I"

diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

PERSEMBAHAN

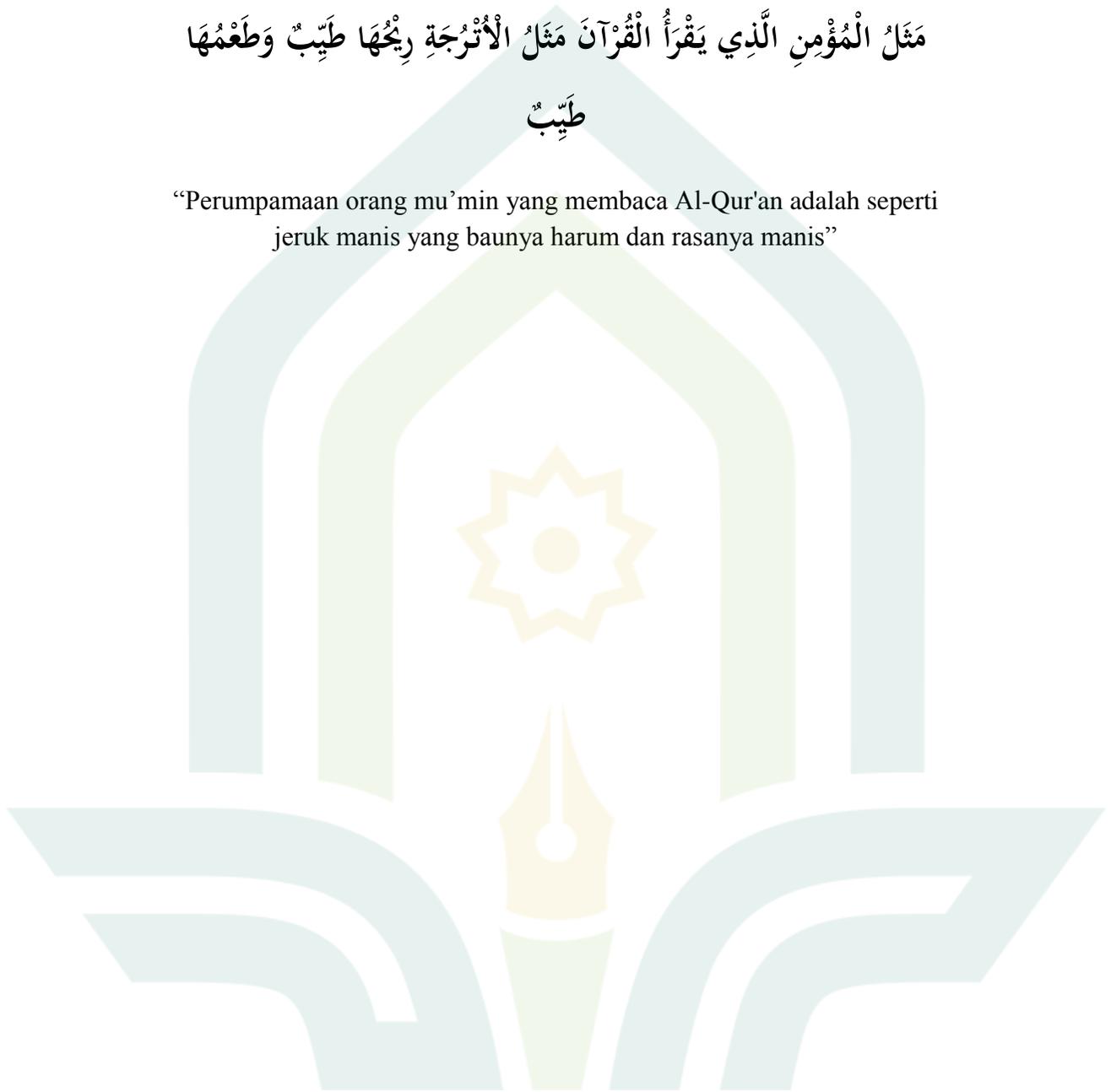
Alhamdulillah atas segala karunia Allah SWT berikan, penulis mempersembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih yang selalu memudahkan segala urusan dalam kehidupan dan kenikmatan yang begitu luar biasa.
2. Kedua orang tua penulis tercinta Bapak Bagen Sugito dan Ibu Sumarni yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis sehingga sampai pada titik ini bahkan sampai akhir hayat nanti. Semoga Allah SWT selalu mengasihi dan melindungi orang tua penulis dimanapun berada.
3. Kedua kakakku tersayang Ifana Sofiati dan Mahlul Sigit serta kedua adikku Adhika Baihaqi dan M. Razin Dzaki yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Almamater tercinta FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأُتْرُجَةِ رِيْحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا
طَيِّبٌ

“Perumpamaan orang mu’min yang membaca Al-Qur’an adalah seperti jeruk manis yang baunya harum dan rasanya manis”



ABSTRAK

Ulva Indriani, 2117148, 2024, *Implementasi Program Takhassus Al-Qur'an Dalam Mewujudkan Generasi Qurani Di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: Program Takhassus, Generasi Qurani

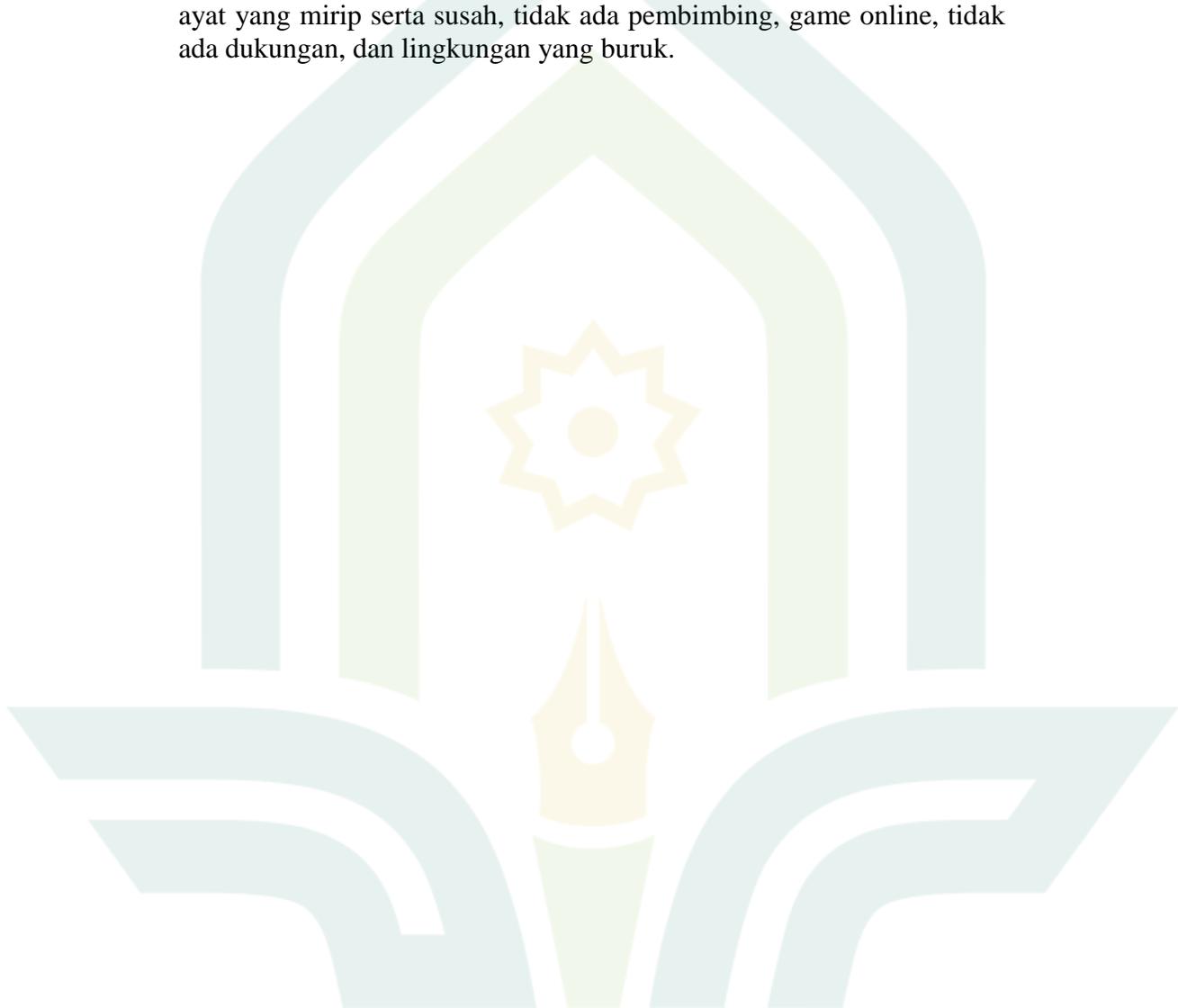
Al-Qur'an memiliki kedudukan penting yaitu sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Al-Qur'an diturunkan kepada manusia agar dibaca kemudian diamalkan agar merasakan kebaikan dan petunjuk dari Allah. Namun, pada saat ini masih ada anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an bahkan belum bisa mengenali huruf hijaiyah dan tanda bacanya. Tidak hanya belum bisa baca Al-Qur'an tetapi anak pada zaman sekarang memiliki akhlak tercela seperti berbicara kasar, suka berkelahi, bahkan bersikap acuh tak acuh kepada guru. Oleh karena itu di MTs 45 Wiradesa memiliki inisiatif untuk menciptakan program takhassus Al-Qur'an agar bisa membimbing dan menciptakan generasi qur'ani.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu implementasi program takhassus Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan generasi Qur'ani. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi program takhassus Alqur'an serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan generasi Qur'ani.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di MTs 45 Wiradesa masih banyak peserta didik yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dan memiliki akhlak yang buruk. Dalam program takhassus di

MTs 45 Wiradesa terdapat tiga tingkatan kelas, yaitu *tahsin* kelas bawah, *qiroah* kelas tengah, dan *tahfidz* kelas atas. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para asatidz-asatidzah dalam mengajar untuk mewujudkan generasi Qur’ani. Selain itu, faktor pendukung dalam mewujudkan generasi Qur’ani yaitu faktor lingkungan, manajemen waktu, serta panjang pendeknya surat. Sedangkan faktor penghambat mewujudkan generasi Qur’ani yaitu malas, lupa, putus asa, terdapat ayat yang mirip serta susah, tidak ada pembimbing, game online, tidak ada dukungan, dan lingkungan yang buruk.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi kita baginda Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para shohabatnya, semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaat dari beliau baik dunia maupun akhirat kelak. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tiada hingganya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ka. Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
5. Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi.
6. Segenap dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan banyak bidang keilmuan kepada penulis.
7. Segenap karyawan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Bapak dan Ibu penulis yang sangat mencintaiku sepenuh hati tanpa balas budi.
9. Kedua kakakku dan kedua adikku yang sangat menyangiku dan memberikan semangat kepada sang penulis.

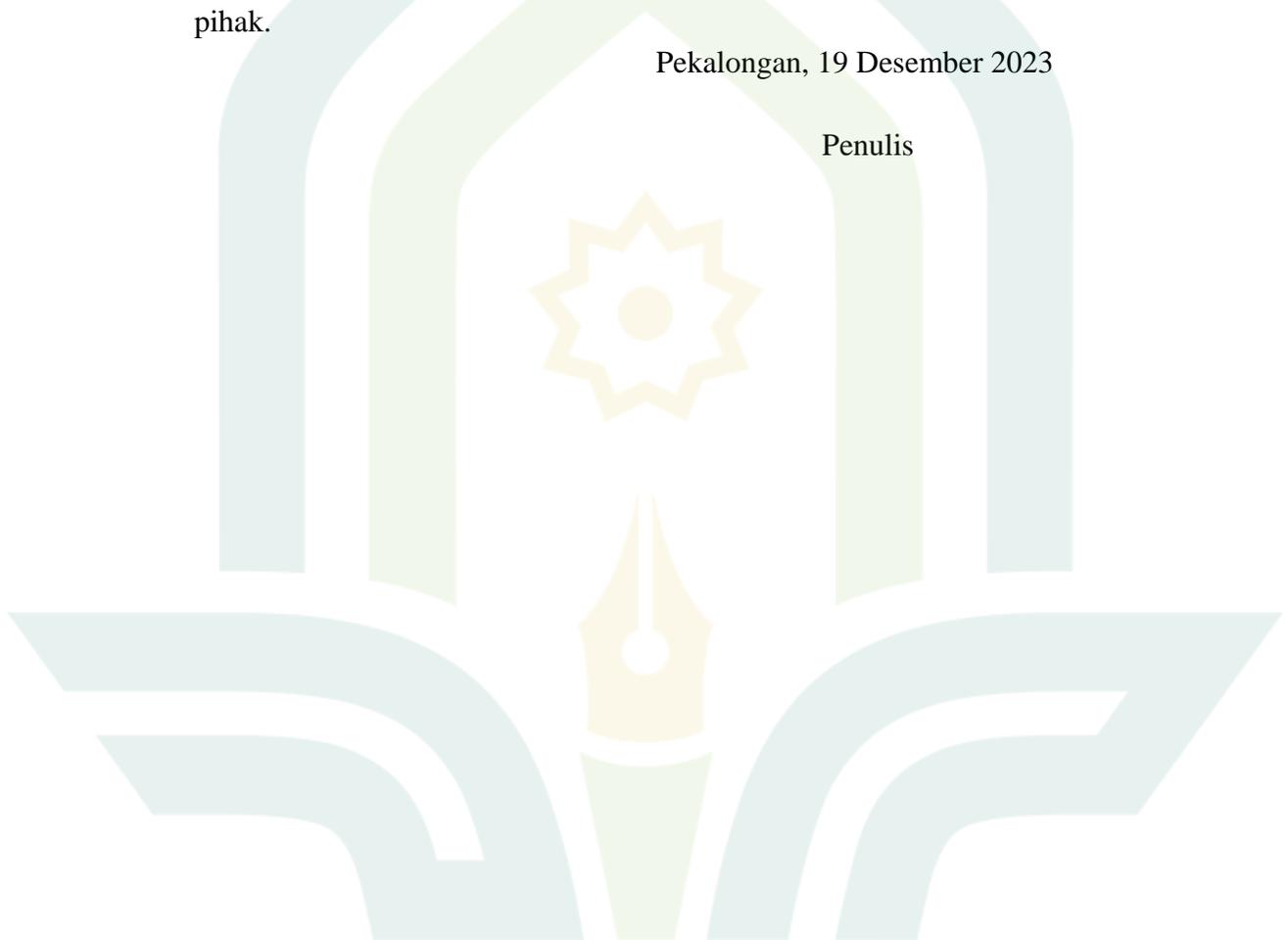
10. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Aamiin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Pekalongan, 19 Desember 2023

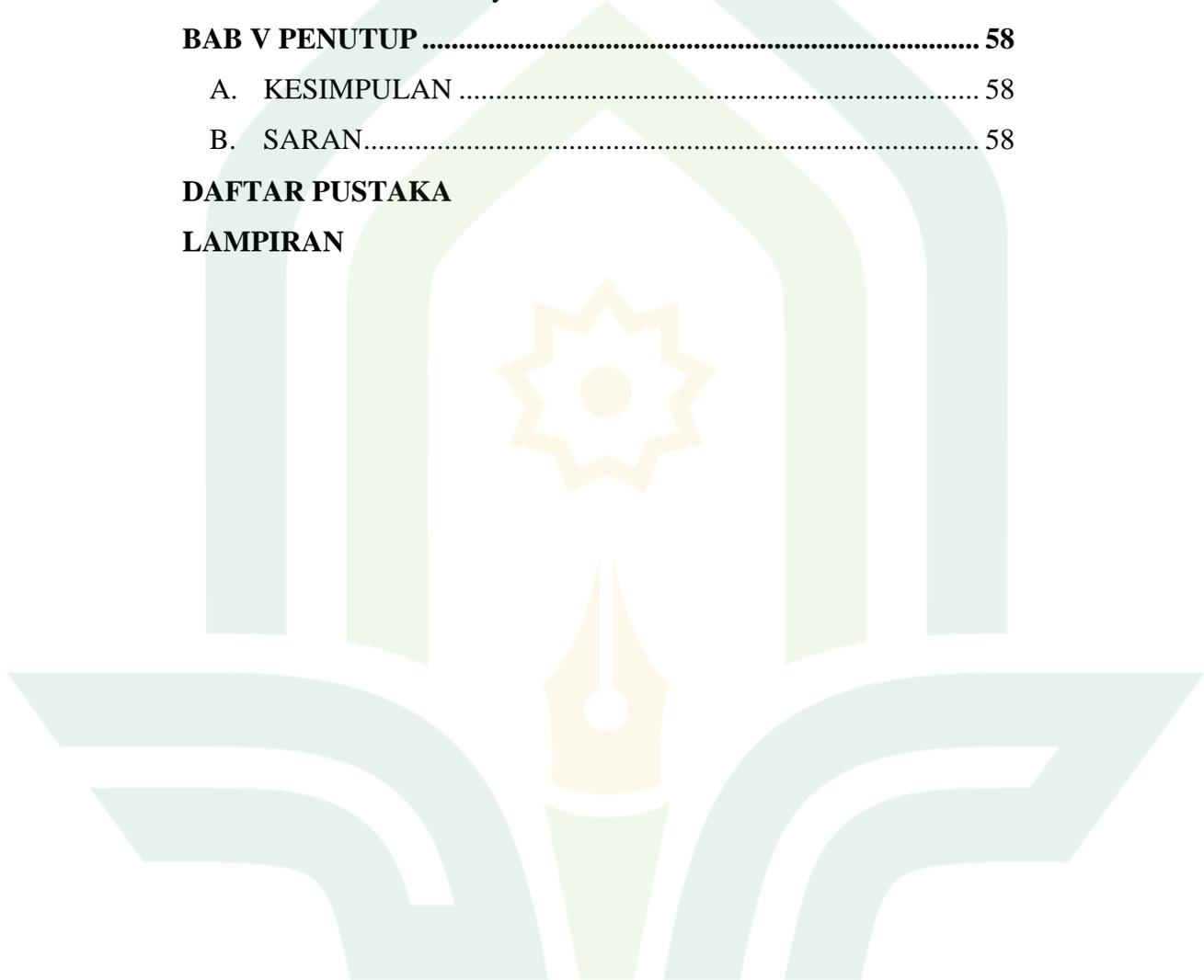
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
B. Penelitian yang relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum MTs 45 Wiradesa.....	33

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	52
A. Implementasi Program Takhassus Al-Qur'an Dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani Di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa	52
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani Melalui Program Takhassus Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa.	54
BAB V PENUTUP	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an memiliki kedudukan penting yaitu sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an hendaknya dipahami oleh semua kalangan tanpa memandang perbedaan. Agar dapat mengamalkan isi Al-Qur'an dengan baik, terlebih dahulu seorang muslim harus mampu mengenal huruf hijaiyah, memahami kaidah ilmu tajwid, membaca dengan benar, memahami isi Al-Qur'an, bahkan menghafalkannya.¹ Berbagai hal tersebut tentu dapat dipelajari oleh semua usia, tidak terkecuali para pemuda yang merupakan tempat bergantungnya bangsa di masa depan. Segala sesuatu yang dilakukan para pemuda saat ini menentukan nasib bangsa di masa mendatang. Dengan demikian, para pemuda harus dibimbing agar senantiasa berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga kelak dapat menjadi para pemimpin yang berjiwa qur'ani.

Perkembangan teknologi sekarang ini membawa berbagai hal positif, jika dimanfaatkan dengan baik. Namun, banyak masyarakat khususnya para pemuda justru menyalahgunakan perkembangan teknologi ini pada hal yang negatif. Dampak penyalahgunaan teknologi tersebut menyebabkan rusaknya iman, moral, dan akhlak terutama para pemuda. Penyebab lainnya yaitu karena tidak menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai rujukan dan landasan hidup.² Sedangkan Al-Qur'an diturunkan untuk dijadikan pedoman hidup manusia dalam menata kehidupan agar memperoleh kebahagiaan dunia maupun akhirat. Al-Qur'an diturunkan kepada manusia agar dibaca dan diamalkan. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an. Sebagai pedoman

¹ Sri Maharani, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.4 No.2 2020, hlm.1294-1295.

² Dian Radiansyah, Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam, *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* Vol.3 No.2 2018, hlm.77.

hidup manusia, Al-Qur'an terbukti tidak ada keraguan lagi di dalamnya. Sudah semestinya umat Islam menjaga dan mempertahankan isi Al-Qur'an.³

Mengagungkan Al-Qur'an bukan hanya dilakukan dengan membacanya setiap hari dengan suara yang indah, namun juga perlu usaha nyata dalam memeliharanya. Misalnya dengan menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya. Al-Qur'an tidak boleh dibiarkan hanya sebagai koleksi, namun juga diperlukan penjagaan secara nyata oleh umat muslim.⁴

Ditengah-tengah adanya persoalan-persoalan negatif di kalangan remaja, muncul pula hal yang menggembirakan yakni dengan berdirinya lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal seperti pesantren, rumah Qur'an, bahkan sekolah Islam yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an. Sehingga, hal tersebut menjadikan para pelajar, santri-santri, serta pemuda-pemudi mulai tergugah untuk dapat membaca, mempelajari, bahkan menghafalkan Al-Qur'an.⁵ Peran guru dalam pembentukan dan pembinaan akhlak anak memegang peranan yang sangat penting. Akan tetapi, perkembangan zaman terutama di bidang IPTEK yang sangat pesat, peran guru sangat membutuhkan bantuan dari pihak lain.⁶ Banyak siswa di Madrasah yang kurang memperhatikan beberapa etika tersebut. Seperti berbicara yang kasar, berkelahi, bersikap acuh tak acuh, membantah dan melawan perintah guru, menghina dan mengejek teman, dan perbuaran

³ Eka Safliana, Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia, *Jurnal Jihafas* Vol.3, No.2 Desember 2020, hlm.70.

⁴ Bobi Erno Rusadi, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan" (Jakarta: Intiqad: *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah*, Desember, 2018), hlm. 269

⁵ Rosedah Sa'adatul Marwah dkk, Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang, *Jurnal Of Empirical Research In Islamic Education* Vol.11 No.1 Tahun 2023.

⁶ Ainul Fadlilah, Implementasi Program Tahassus dalam meningkatkan kualitas lulusan di MAN 2 Darul Ulum Jombang. *Jurnal Al Ta'dib*, Vol. 13, No. 1 Maret 2023. Hlm. 9.

menyimpang lainnya. Adanya madrasah sebagai tempat mencari ilmu keagamaan merupakan salah satu solusi efektif untuk mengatasi peserta didik tersebut. Secara umum, madrasah masih di yakini potensial untuk membimbing, mendidik, membangun kepribadian siswa yang berakhlakul karimah.

Mengulas mengenai program hafalan Al-Qur'an menjadi hal yang menarik untuk dibahas, terlebih program tersebut selalu menjadi program unggulan di berbagai lembaga pendidikan. Seperti hasil penelitian Khoirun Hidhom pada tahun 2018, menjelaskan bahwa salah satu bekal utama generasi millennial dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan kecanggihan teknologi adalah dengan Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an, membuktikan bahwa umat Islam bertanggung jawab atas kitab sucinya.⁷ Dalam penelitian lain Fenty Sulastini dan Moh. Zamili pada tahun 2019, menjelaskan bahwa program tahfidz Al-Qur'an merupakan langkah efektif dalam mengembangkan karakter qur'ani. Sebelum menjadi penghafal Al-Qur'an, seseorang harus memahami adabnya terlebih dahulu. Adab penghafal Al-Qur'an adalah berakhlak seperti Al-Qur'an.⁸

Kurangnya pendidikan agama sejak dini, menyebabkan peserta didik lulusan dari SD/MI masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an bahkan tidak mengingat bentuk huruf hijaiyah. Sehingga, peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Tantangan bagi pendidik adalah bagaimana metode yang digunakan untuk mengajar peserta didik usia SMP/MTs dalam mengenalkan bentuk huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

⁷ Khoirun Nidhom, Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.3 No.2 November 2018,hlm.21.

⁸ Fety Sulastini, Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol.4 No.1 Oktober 2019,hlm.21.

Adanya program *takhassus* Al-Qur'an di lembaga pendidikan bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani yang berprestasi berakhlakul karimah, cerdas, unggul, kreatif dan mandiri.⁹ Sedangkan yang dimaksud dengan generasi Qur'ani yaitu generasi atau angkatan yang hidup dan menjalani kehidupan sebagai pengamal terhadap Al-Qur'an yang menunjang tinggi nilai-nilai Al-Qur'an berpegang teguh terhadap Al-Quran serta bangga terhadap Al-Qur'an.

Program *takhassus* salah satu upaya peningkatan kualitas pembinaan akhlak, yang menjadikan peserta didik bertutur kata yang baik serta memiliki akhlakul karimah dan menjadi generasi yang mencintai al qur'an. Karena, generasi qur'ani harus diimbangi dengan tutur kata dan perilaku yang baik. Oleh karena itu, kegiatan program *takhassus* tidak hanya sekedar menghafalkan al qur'an tetapi membentuk peserta didik yang berakhlak baik.

Generasi Qur'ani sebagai penerus perjuangan harus memiliki nilai spritualitas dan regiulisitas yang tinggi, sehingga dapat mencegah diri dari pengaruh negatif dari lingkungan luar. Adanya pendidikan agama sejak dini dapat menjadikan pondasi agama yang kuat, agar tidak terpengaruh dari budaya-budaya yang menyimpang. Namun, realitanya masih banyak keluarga yang tidak mampu memberikan pendidikan dasar agama yang baik pada anak. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya pemahaman agama pada orang tua serta kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak. Keadaan seperti ini menjadikan lembaga sekolah memiliki ide untuk menciptakan sekolah berbasis qur'ani.

Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya penanaman pendidikan agama sejak dini sangatlah penting. Agar anak tidak dapat mudah terpengaruh dengan hal-hal yang menyimpang. Sekolah yang menyediakan program-program unggulan seperti kegiatan *takhassus* Al Qur'an dapat dijadikan

⁹ Arif Wicagsono, Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Al Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal Suhuf* Vol.30 No.2 November 2018, hlm

sarana pembentukan akhlak anak agar lebih baik. Program takhassus Qur'an tidak hanya fokus terhadap pembelajaran Al Qur'an melainkan pembinaan terhadap pembentukan akhlak bagi para peserta didik.

Seperti halnya di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang menjadikan *takhassus* menjadi muatan lokal bersama dengan nahwu dan shorof. Muatan lokal disini sangat penting karena jika salah satu saja tidak lulus bisa menyebabkan siswa tidak naik kelas. Sehingga hal tersebut termasuk dalam kurikulum muatan lokal yang sifatnya wajib maka semua kelas 7 sampai kelas 9 mendapatkan 2 jam pembelajaran setiap minggunya. Program *takhassus* Al-Qur'an ini termasuk program unggulan dan program ini tergolong baru yang berjalan mulai sejak tiga tahun lalu pada tahun 2020. Program tersebut diikuti oleh semua siswa dan siswi. Namun sebelum mengikuti kelas *takhassus* diharuskan mengikuti tes terlebih dahulu seperti tes tahfidz atau hafalan, tes bahasa arab, tes bacaan, dan wawancara kepada para siswa dan siswi. Peserta program *takhassus* ini diharapkan mampu mempunyai hafalan sesuai dengan tingkatan, di dalam program *takhassus* Al-Qur'an terbagi menjadi 3 tingkatan yaitu markhalah tahsin, qiro'ah, dan tahfidz.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Implementasi Program *Takhassus* Al-Qur'an Dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani Di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program *takhassus* Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi Qur'ani di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan generasi qur'ani melalui program *takhassus* Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program *takhassus* Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi Qur'ani di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan generasi qur'ani melalui program *takhassus* Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bisa memberikan pengetahuan tentang bagaimana penerapan program *takhassus* Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi Qur'ani di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman dan menjadikannya sebagai pelajaran agar bisa menjadi pribadi baik. Serta bisa menjadikan siswa bisa mengevaluasi dan melengkapi yang salah dan kurang supaya menjadikan siswa Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa menjadi siswa yang memiliki wawasan yang luas.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan dalam mengembangkan strategi maupun metode yang digunakan dalam penerapan program *takhassus* Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi Qur'ani di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

c. Bagi Madrasah

Penelitian bisa dijadikan sekolah sebagai bahan pertimbangan ketika akan menetapkan peraturan ataupun kebijakan supaya penerapan program *takhassus* Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi Qur'ani di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan dapat berjalan dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan untuk mengembangkan pemikiran tentang penerapan program *takhassus* Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi Qur'ani di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

E. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis terhadap data untuk tujuan tertentu. Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data kemudian dikembangkan untuk mendapatkan pengetahuan dengan menerapkan prosedur yang terpercaya.

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan pada lokasi terjadinya masalah yang akan diteliti.¹⁰

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 23.

Penulis menggunakan jenis penelitian ini guna menemukan data dan informasi berupa bagaimana mencetak generasi qur'ani melalui program *takhassus* Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.¹¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penyelesaian masalah akan lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan secara langsung bisa berhubungan dengan responden. Sehingga peneliti dapat menggambarkan dengan jelas mengenai bagaimana mencetak generasi qur'ani pada peserta didik melalui program *takhassus* Al-Qur'an di MTs 45 Wiradesa.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs 45 Wiradesa Desa Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Dengan alasan di Mts 45 Wiradesa mempunyai program terbaru yaitu program *takhassus* Al-Qur'an. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti informasi mengenai bagaimana mencetak generasi qur'ani pada peserta didik melalui program *takhassus* Al-Qur'an tersebut.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai Desember 2023.

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dalam penelitian dimana data itu ditemukan (menempel). Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer merupakan sumber data pokok yang digunakan dalam setiap kegiatan ilmiah yang langsung memberikan informasi terhadap peneliti. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini data primer yang diambil adalah para narasumber atau para informan yang terlibat dalam studi kasus sesuai dengan judul penelitian seperti, kepala sekolah, asatidz/asatidzah, peserta didik dan orang tua peserta didik yang bersangkutan.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber kajian pendukung yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel, situs internet dan berbagai sumber literatur lainnya.¹²

Dalam penelitian data sekunder ini diperoleh dari data yang berhubungan dengan objek penelitian seperti dokumen-dokumen resmi berupa surat pernyataan dari sekolah.

4. Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang dijelaskan di bawah ini, peneliti lebih memfokuskan pada data kualitatif dalam melakukan penelitian ini.

- a. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 137.

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

- b. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.¹³

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data sebaik-baiknya dan diolah serta dianalisa sesuai dengan kerangka metode penelitian. Sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada subjek penelitian dan jawaban-jawaban tersebut dicatat atau direkam. Sebagai salah satu metode pengumpulan data secara kualitatif, metode wawancara bersifat analitis dan eksploratif dalam proses pengumpulan informasi serta deskriptif dan subyektif dalam siklus pemeriksaan. Masalah utama yang terkait dengan pemanfaatan metode wawancara meliputi kelebihan dan kekurangan dari prosedur ini sebagai teknik pengumpulan informasi.

Dalam proses wawancara ini peneliti melakukan kegiatan wawancara meliputi:

1) Kepala Sekolah

Data yang diambil dari kepala sekolah mengenai program *takhassus* seperti profil sekolah, latar belakang adanya perencanaan program *takhassus*, tujuan didirikannya program *takhassus*.

¹³ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 193-195.

2) Asatidz/ asatidzah

Data yang diambil dari asatidz/asatidzah mengenai program takhassus seperti tes masuk kelas *takhassus*, pelaksanaan program *takhassus*, metode pembelajaran *takhassus*, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

3) Peserta didik

Data yang diambil dari peserta didik mengenai program takhassus adalah adanya pelaksanaan program *takhassus*, faktor pendukung dan penghambat.

- b. Observasi, merupakan bagian terpenting dalam penelitian kualitatif, melalui metode observasi peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung yang dapat dilihat dan didengar sesuai dengan masalah yang dikaji.

Pada observasi ini peneliti memfokuskan pada generasi qur'ani seperti mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, dan pembentukan akhlak peserta didik.

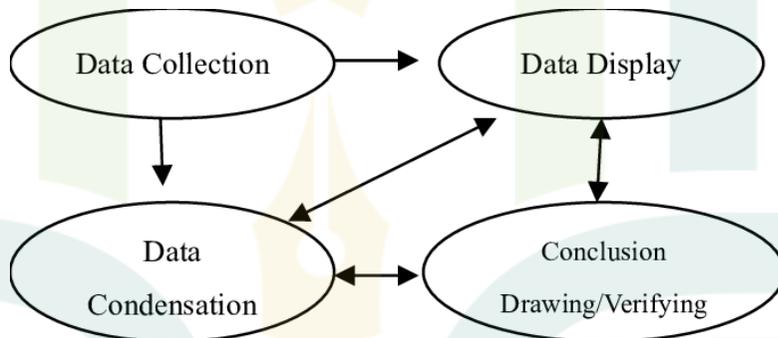
- c. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden atau dapat diartikan catatan seseorang yang telah lalu atau arsip. Didalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh berupa foto bersama narasumber, yaitu kepala sekolah, asatidz/asatidzah dan peserta didik serta beberapa kitab-kitab dan modul ajar yang digunakan dalam pembelajaran takhasus Al-Qur'an. Hasil dokumentasi ini digunakan untuk membuktikan tentang kejadian dari suatu peristiwa sebagai penunjang data penelitian.¹⁴

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Ebook, 2014) Hlm. 124-133.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, observasi dan bahan lainnya yang berkaitan dengan data faktual dari penelitian tersebut sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan setiap data, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka peneliti menggunakan model interaktif data dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

Gambar 1.1
Komponen-Komponen Analisis Data



Dari gambar model analisa data menurut Miles, Huberman, dan Saldana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan

reflektif. Catatan deskriptif berupa catatan alami yaitu catatan tentang apa saja yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

b. Reduksi Data (*Data Condensation*)

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Reduksi data merupakan proses menyimpulkan data dengan fokus pada inti atau hal-hal penting, memperjelas pokok-pokok, mencari tahu topik, contoh dan pola, serta membuang data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

Didalam langkah penelitian ini, peneliti menyederhanakan data terkait implementasi program takhassus Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi qur'ani di MTs 45 Wiradesa.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau

data tersebut. Pada langkah ini, peneliti berusaha untuk mengelompokkan serta menerangkan data yang sesuai dengan inti permasalahan dimana dimulai dengan kode disetiap sub pokok persoalan yang dibahas yaitu terkait implementasi program takhassus Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan generasi qur'ani melalui program takhassus Al-Qur'an.

d. Penarikan Kesimpulan (Verifyng)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan ementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.¹⁵

Kesimpulan ini dapat ditemukan dengan membandingkan dan mencocokkan kesamaan pernyataan oleh subjek yang diteliti dengan adanya konsep mendasar dari hasil teori dalam penelitian tersebut. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terkait impelementasi program takhassus Al-Qur'an dalam mewujudkann generasi qur'ani di MTs 45 Wiradesa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar memudahkan untuk memahami masalah yang dibahas, penulisan skripsi dialokasikan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal, merupakan pembuka dalam penulisan skripsi. Bagian ini berisi halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, serta daftar lampiran.

Bagian isi dari skripsi terdapat lima bab yaitu:

¹⁵ Sirajjudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif Cet. Ke-1* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 95-96.

- BAB I PENDAHULUAN:** Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), serta sistematika penulisan.
- BAB II LANDASAN TEORI:** Berisi tentang deskripsi teori Implementasi Program, Program *Takhassus* Al-Qur'an (pengertian dan metode), generasi Qur'ani (pengertian, ciri-ciri, hambatan dan tantangan), penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- BAB III HASIL PENELITIAN:** Hasil penelitian yang terdiri dari:
a) profil Lembaga tempat penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, b) implementasi program *takhasus* Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi qur'ani di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, c) faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan generasi qur'ani melalui program *takhassus* Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN:** Bab ini meliputi: a) analisis implementasi program *takhassus* Al-Qur'an dalam mewujudkan genarasi qur'ani di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, b) analisis faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan generasi qur'ani melalui program *takhassus* Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- BAB V PENUTUP:** Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan penelitian yang berisi uraian kesimpulan dari rumusan masalah yang dibahas yaitu implementasi program *takhassus* Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi

Qur'ani di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, serta saran-saran dari peneliti.

Kemudian yang terakhir adalah bagian akhir dari skripsi. Bagian ini merupakan penutup yang terdiri atas daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program *takhassus* Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi qur'ani di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam menerapkan program *takhassus* Al-Qur'an untuk mewujudkan generasi qur'ani terdapat tiga tahap yaitu tahap perencanaan dengan menyusun buku pegangan guru maupun peserta didik serta menyiapkan modul dan bahan ajar. Tahap pelaksanaan (pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup). Tahap evaluasi dengan menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Metode yang digunakan adalah *kitabah* (menulis), *sima'i* (mendengarkan), *jam'i* (gabungan), *wahdah* (ayat per ayat), dan *tikrar* (pengulangan).
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan generasi qur'ani melalui program *takhassus* di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa, faktor pendukung terdapat a) manajemen waktu, b) tempat belajar dan menghafal, c) panjang dan pendek surat atau ayat. Faktor penghambat terdapat a) tidak sabar, malas, dan putus asa, b) kurang bersemangat dalam belajar dan menghafal, c) lupa, d) terdapat ayat-ayat yang mirip, e) tidak ada pembimbing di rumah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti berusaha memberikan saran mengenai program *takhassus* Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi qur'ani di Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa, adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

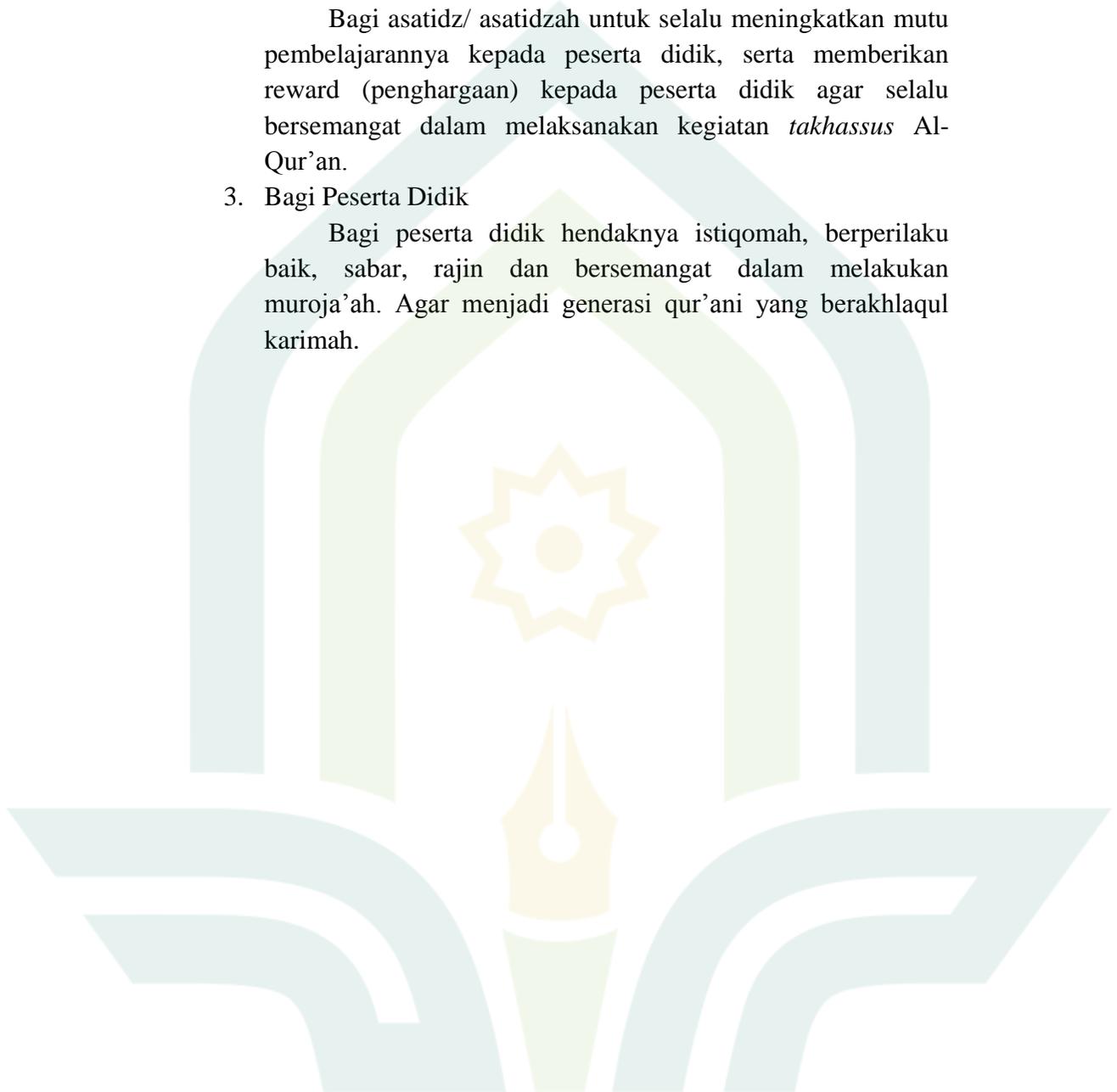
1. Bagi Madrasah Tsanawiyah 45 Wiradesa
Buku modul *takhassus* yang diberikan kepada peserta didik harus tetap, tidak ada perubahan didalamnya agar peserta didik tidak bingung dalam menerima materi.

2. Bagi Asatidz/Asatidzah

Bagi asatidz/ asatidzah untuk selalu meningkatkan mutu pembelajarannya kepada peserta didik, serta memberikan reward (penghargaan) kepada peserta didik agar selalu bersemangat dalam melaksanakan kegiatan *takhassus* Al-Qur'an.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik hendaknya istiqomah, berperilaku baik, sabar, rajin dan bersemangat dalam melakukan muroja'ah. Agar menjadi generasi qur'ani yang berakhlaqul karimah.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Anis. 2020. “Metode Pembelajaran Program Takhassus Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang”. Salatiga: *Jurnal Al-Ghazali*. Vol.3. No. 2.
- Al-Lahim, Khalid bin Abdul Karim. 2018. *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal AL-Qur’an*. Surakarta: Daar An-Naba.
- Ananda, Rusyid. 2017. *Pengantar Evaluasi Porgram Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- As-Shalih, Subhi. 2013. *Mabahits Fi Ulamil-Qur’an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Astuti, Aloysia Triska Widhi. 2021. “Pengaruh Phubbing Terhadap Kualitas Komunikasi Interpersonal Generasi Z Di Kota Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Dekdikbud. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Cet.Ke.III.
- Fadlilah, Ainul. 2023. “Implementasi Program Tahassus dalam meningkatkan kualitas lulusan di MAN 2 Darul Ulum Jombang”. Jombang: *Jurnal Al Ta’dib*. Vol. 13. No. 1.
- Hidayanti, Ema. 2019. “Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Generasi Qur’ani (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum, Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus)”. *Skripsi*. Kudus: IAIN Kudus.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Ishmi, Fahda Nurul. 2023. “Implementasi Kegiatan Takhassus Dalam Mewujudkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa di SD Islam Al

Hilal Kartasura Kabupaten Sukoharjo”. *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Gaung Persada Press.

Lestari, Mei. 2021. “Pelaksanaan Program Takhasus Al-Qur’an Santriwati Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo”. *Skripsi*. Ponorogo. IAIN Ponorogo.

Maharani, Sri. 2020. “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia Dini”. Padang: *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol.4. No.2.

Marwah, Rosedah Sa’adatul dkk. 2023. “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang”. Malang: *Jurnal Of Empirical Research In Islamic Education*. Vol.11. No.1.

Munawar, Said Aqil. 2002. *Al-Qur’an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press, Cet Ke.2.

Nidhom, Khoirun. 2018. “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dalam Mencetak Generasi Qur’ani”. Jakarta: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.3. No.2.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Ebook.

Radiansyah, Dian.2018. “Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam”. Bandung: *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*. Vol.3. No.2.

Rusadi, Bobi Erno. 2018. “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan”. Jakarta: *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah*. Vol 10. No 2.

Safliana, Eka. Al-Qur’an Sebagai Pedoman Hidup Manusia. Aceh: *Jurnal Jihafas*. Vol.3. No.2.

- Saleh, Sirajjudin. 2017. *Analisis Data Kualitatif Cet. Ke-1*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sari, Zela Novita. 2021. “Penerapan Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur’an Pada Kelas Dewasa di Griya Qur’an Al-madani Palembang”. *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*: Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastini, Fety Sulastini. 2019. “Efektivitas Program Tahfidzul Qur’an dalam Pengembangan Karakter Qur’ani”. Situbondo: *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol.4. No.1.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wicagsono, Arif. 2018. “Efektifitas Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Al-Qur’an di SMP IT Al Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018”. Sukoharjo: *Jurnal Suhuf*. Vol.30. No.2.
- Widiyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- WS, Indrawan. 2000. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ulva Indriani
NIM : 2117148
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Werdi Dukuh Werdi
Tengah RT 11 RW 05 Kecamatan
Wonokerto Kabupaten
Pekalongan.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Bagen Sugito
Nama Ibu : Sumarni
Alamat : Desa Werdi Dukuh Werdi
Tengah RT 11 RW 05 Kecamatan
Wonokerto Kabupaten
Pekalongan.

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 02 Werdi (2005-2011)
2. MTs 45 Wiradesa (2011-2014)
3. SMKI 45 Wiradesa (2015-2018)
4. UIN KH. Abdurrahmah Wahid Pekalongan (2017-2024)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Yang Menyatakan,

Penulis